

Kesinambungan Daya Saing dan Tanggung Jawab Perusahaan (SCORE)



Tujuan:

Tujuan pembangunan dari SCORE adalah usaha kecil menengah yang berkelanjutan melalui pengembangan usaha yang lebih bersih, produktif dan kompetitif serta menyediakan lapangan kerja yang lebih berkelanjutan dan layak.

Mitra utama:

- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
- Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia Pasar Minggu (KSPSI Pasar Minggu)
- Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia Kalibata (KSPSI Kalibata)
- Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI)
- Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (KSBSI)
- Yayasan Dharma Bhakti Astra

Jangka waktu:

3 tahun (2009 – 2012)

Cakupan geografis:

Daerah Jakarta dan sekitarnya

Donor:



Swiss State Secretariat for
Economic Affairs (SECO)

Anggaran:

USD 514,991

Hubungi:

Januar Rustandie
Manajer Program
januar@ilo.org

Latar Belakang Proyek

Proyek SCORE mengikuti model Program Peningkatan Pabrik (Factory Improvement Programme/ FIP) yang sukses dan dikembangkan oleh ILO pada 2002 guna menanggapi persoalan hubungan kerja, kondisi kerja dan persaingan yang semakin meningkat. FIP memulai dengan pabrik-pabrik sektor pakaian jadi di Sri Lanka dan kemudian diperluas menggunakan pendekatan multi-sektor di Vietnam yang meliputi sektor otomotif, percetakan, pakaian, alas kaki, listrik dan persediaan medis.

Indonesia telah diidentifikasi sebagai salah satu negara yang akan melaksanakan proyek SCORE. Setelah serangkaian konsultasi dengan para pemangku kepentingan terkait, direkomendasikan untuk melaksanakan proyek SCORE di sektor otomotif. Dalam melaksanakan proyek ini, ILO akan bekerja dengan badan nasional dan internasional lainnya untuk merevisi dan melaksanakan intervensi untuk meningkatkan kapasitas dalam produktivitas dan manajemen lingkungan.

Uraian Proyek

Rentan terhadap guncangan eksternal, usaha kecil dan menengah (UKM) di negara-negara berkembang sulit untuk mempertahankan usahanya akibat krisis finansial global dan kompetisi pasar yang semakin ketat. Sebagian besar peluang kerja untuk perempuan dan laki-laki ditemukan dalam UKM dan kunci dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan efektif dalam menurunkan tingkat kemiskinan terletak pada UKM yang berkembang dan kompetitif. Penelitian yang ada saat ini menunjukkan bahwa inovasi dalam organisasi kerja, pembelajaran di tempat kerja secara terus menerus, relasi manajemen tenaga kerja yang baik, dan penghargaan terhadap hak-hak pekerja adalah cara-cara yang penting dalam meningkatkan produktivitas dan juga dalam mempromosikan pekerjaan yang layak. Proyek ini akan menanggapi isu umum mengenai bagaimana meminimalisir dampak dari krisis keuangan dengan menumbuhkan dan mengembangkan praktik-praktik yang bertanggungjawab serta berkelanjutan di tempat kerja – ekonomi, sosial dan lingkungan – dalam UKM guna meningkatkan produktivitas serta daya saing mereka sedemikian rupa sehingga menyumbang pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.



Strategi Proyek

Penerima manfaat utama dari proyek ini adalah pekerja dan manajemen di usaha skala kecil dan menengah yang memiliki 50 – 200 pegawai—sebuah ukuran di mana sebagian besar UKM mulai membuat tingkatan manajemen menengah dan memiliki kapasitas yang diperlukan untuk menyerap pendekatan dan metodologi baru dalam operasional mereka.

Selain dari pekerja dan pihak manajemen di UKM, penyedia jasa dan media massa juga akan dilibatkan dalam proyek ini untuk memberikan pelatihan dan konsultasi pada UKM dan untuk mempromosikan praktik-praktik tempat kerja yang baik guna meningkatkan produktivitas.

Tujuan jangka menengah proyek ini adalah:

- Lembaga pelatihan publik dan swasta memberikan pelatihan dan nasihat mengenai praktik-praktik bisnis yang produktif dan bertanggungjawab untuk pemasok lapis kedua dan ketiga secara berkelanjutan.
- Peningkatan kesadaran dan pemahaman diantara para pekerja dan pengusaha di rantai pasokan otomotif mengenai keterkaitan antara daya saing dan praktik tempat kerja yang bertanggungjawab.
- Layanan pelatihan dan konsultasi direplikasi di rantai pasokan yang baru.

Kantor ILO Jakarta

Menara Thamrin Lantai 22
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3
Jakarta 10250
Telp. +62 21 391 3112
Faks. +62 21 310 0766
E-mail: jakarta@ilo.org
Website: www.ilo.org/jakarta